

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Data yang penulis peroleh berupa kata-kata dan perilaku yang tidak dituangkan dalam bentuk bilangan angka statistik melainkan tetap dalam bentuk kualitatif. Data-datanya berupa kata-kata yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen dan lain-lain, atau penelitian yang di dalamnya mengutamakan pendeskripsian secara analisis tentang suatu peristiwa untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakekat proses tersebut. Dalam penelitian ini penulis berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 6 Kendari. Adapun waktu penelitian ini, terhitung sejak Mei sampai september 2020.

3.3 Jenis Data dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang penulis gunakan adalah data kualitatif yang di peroleh dari data internal dan data eksternal di SMA Negeri 6 Kendari.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data merupakan tahapan dalam proses penelitian yang penting, karena hanya dengan mendapatkan data yang tepat maka proses penelitian akan berlangsung sampai peneliti mendapatkan jawaban dari perumusan masalah yang sudah ditetapkan. Data yang dicari harus sesuai

dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yakni:

3.3.2.1 Sumber data primer atau data utama adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, melalui wawancara antara penulis dengan informan, yakni Pembina Rohis : Drs. Zainuddin Padui, Hj. Budi Suyatmi S.Ag, Hj. Siti Rabiah S.Ag. dan adapun para Rohis yaitu Waode Ayuningsih, Siti Tahirah, Endang Wahyu, Fauzih, dan Muh. Saleh Badawi.

3.3.2.2 Sumber data sekunder Data sekunder data yang di peroleh dari hasil Observasi lapangan, Dokumen, dan referensi perpustakaan yang relevan dengan judul penelitian

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah suatu teknik pengumpulan data yang berhubungan dengan permasalahan proposal ini. Teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati dan melihat keadaan serta kondisi yang terjadi di lapangan (Nugrahani, 2010). mengamati kegiatan kegiatan yang dilakukan oleh anggota anggota Rohis.

3.4.2 Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data dengan jalan mengadakan wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan informan yang dianggap mengetahui masalah yang akan dibahas. (Soehartono, 2008), Informan yang dimaksud dalam hal ini, yakni Guru PAI, Pembina Rohis, Ketua Rohis. Penulis berusaha menggali informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan untuk mengetahui jawaban pada rumusan permasalahan.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, (Usman, 2001), Untuk penelitian ini, dilakukan dengan cara mengkaji dokumen-dokumen yang terkait dengan objek penelitian. Literatur-literatur yang relevan dimasukkan pula dalam kategori pendukung penelitian. Semua dokumen yang berhubungan dengan penelitian bersangkutan perlu dicatat sebagai sumber informasi (Gulo, 2004). Dokumentasi dilakukan sebagai pelengkap untuk mendapatkan data tentang gambaran umum lokasi, sejarah singkat, letak geografis, struktur, organisasi-organisasi, sarana prasarana dan dokumentasi yang ada di SMA Negeri 6 Kendari.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses penyederhanaan data kebentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan, Data-data yang berhasil dihimpun selama penelitian lapangan kemudian di analisis dengan menggunakan pedoman tiga

tahap analisis data model Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono, (Sugiono, 2012). Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas. Untuk memperjelas penulisan ini maka penulis menetapkan metode analisis deskriptif yaitu menyajikan dan menganalisis fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, membuat prediksi maupun mempelajari implikasi. (Azwar, 2010)

Adapun aktivitas analisa data adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

3.5.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut, penajaman fokus, pembuatan ringkasan hasil pengumpulan data, pengorganisasian data sehingga siap untuk dianalisis lebih lanjut begitu selesai melakukan pengumpulan data secara keseluruhan. (Arifin, 2012).

Tahap reduksi ini merupakan tahap awal dalam analisis data yang dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah penulis dalam memahami data yang telah diperoleh. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi,

kemudian mengolah dan menfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna.

3.5.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu menyajikan data untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian tersebut. Pada langkah ini, penulis menginterpretasikan hasil analisis dari wawancara dengan para informan melalui penyajian data secara utuh. Hal ini dilakukan agar data tersebut dapat dipelajari dan diambil maknanya. Penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data inilah yang dikenal dengan verifikasi data. Penulis menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan lalu berusaha menarik kesimpulan dari data tersebut sesuai dengan fokus penelitian. Kesimpulan dapat dilakukan di awal dan bisa berubah seiring perkembangan di lapangan yang didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten, sekaligus dapat menjawab rumusan masalah di awal

3.6 Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Maksud dan tujuan dari keabsahan data dan temuan ini adalah untuk mengecek apakah laporan atau temuan yang diperoleh dalam penelitian tersebut betul-betul sesuai dengan data. Untuk menjamin keabsahan data digunakan teknik

kriteria derajat kepercayaan. Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah criteria tertentu, (Moleong, 2012). Berdasarkan pendapat tersebut, agar data yang dikumpulkan dari lapangan merupakan data yang sah, maka peneliti mengusahakan pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

3.6.1 Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama

dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, penulis mencari data yang sama dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, penerapannya yaitu dengan mengecek hasil wawancara dari berbagai informan yang berkaitan dengan Perana kegiatan organisasi Rohis dalam membentuk akhlaqul karimah Siswa. Misalnya mengecek hasil wawancara antara guru PAI dengan peneliti, ketua Rohis dengan peneliti dan pembina Rohis dengan peneliti Selain itu data yang diperoleh melalui hasil wawancara juga dicek dengan data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi.

3.6.2 Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda. Dalam hal ini sumber datanya adalah guru PAI, pembina Rohis, dan ketua Rohis. Selanjutnya, triangulasi waktu, artinya pengumpulan data dilakukan pada berbagai kesempatan, pagi, siang dan sore.

3.6.3 Melalui triangulasi teknik, sumber dan waktu tersebut, maka dapat diketahui apakah narasumber memberikan data yang sama atau tidak.